

ABSTRAK

Posyandu merupakan kegiatan yang sangat penting dimana kegiatannya tidak hanya penimbangan anak saja, tetapi juga memantau tumbuh kembang anak. Menurut laporan dari Puskesmas Banaran, Kediri, kunjungan ibu balita ke Posyandu dalam 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan penurunan, tercatat tahun 2008 sebesar 74,3 %, tahun 2009 sebesar 69,7 %, dan tahun 2010 sebesar 64,5 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Kelurahan Banaran, Kediri.

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 221 ibu balita dan sampel 87 responden yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan ibu tentang posyandu dan variabel dependen adalah keteraturan kunjungan ibu balita ke Posyandu. Instrumennya adalah kuesioner dan *check list*. Uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden didapatkan 46% responden mempunyai pengetahuan cukup dan 63,2% responden tidak teratur berkunjung ke Posyandu. Uji statistik diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keteraturan kunjungan ibu ke Posyandu.

Simpulan penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan ibu balita tentang posyandu maka akan semakin teratur ibu balita berkunjung ke Posyandu. Diharapkan petugas kesehatan dapat terus memberikan penyuluhan dan para kader lebih aktif lagi dalam memotivasi ibu balita untuk tetap aktif dan teratur mengikuti kegiatan Posyandu.

Kata kunci = *pengetahuan, keteraturan kunjungan*